

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020-2023)**

SKRIPSI



RISNA NUR ADIRAWATI

105731100520

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020-2023)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

RISNA NUR ADIRAWATI

NIM : 105731100520

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi.

Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan.

**Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan
selayaknya yang kau harapkan.**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya
sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak
Abd Samad dan Ibu Kamisa yang senantiasa memberikan do'a dan
dukungan baik yang tak terhingga.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)
Nama Mahasiswa : Risna Nur Adirawati
No. Stambuk/ NIM : 105731100520
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

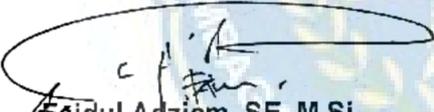
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

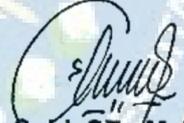
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Faidul Adziem, SE., M.Si
NIDN: 09101800


Saida Said, SE., M.Ak
NIDN: 0910097203

Mengetahui:



Ketua Program Studi


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Risna Nur Adirawati, Nim:105731100520 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 17 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445H

25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, SST., M.Si., Ak., CA
2. Faidul Adziem, SE., M.Si
3. Saida Said, SE., M.Ak
4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna Nur Adirawati
Stambuk : 105731100520
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Risna Nur Adirawati
NIM: 105731100520

Diketahui oleh:



Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna Nur Adirawati
NIM : 105731100520
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Risna Nur Adirawati
NIM: 105731100520

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Abd Samad dan Ibu Kamisa yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Dan kepada saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah, SE., M.Ak., Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Faidul Adziem, SE., M.Si., Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Ibu Saida Said, SE., M.Ak., Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya dan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Terima kasih teruntuk Ibu Lisa yang telah membersamai dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
10. Terima kasih untuk semua kerabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gowa, Mei 2024

Risna Nur Adirawati



ABSTRAK

RISNA NUR ADIRAWATI. 2024. *Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Faidul Adziem dan Saida Said.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mengakses situs idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji determinasi, uji t dan analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS 29. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target* dan *nature of industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dan *financial stability*, *external pressure*, *effective monitoring*, rasionalisasi dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud Diamond, Kecurangan Laporan Keuangan.*

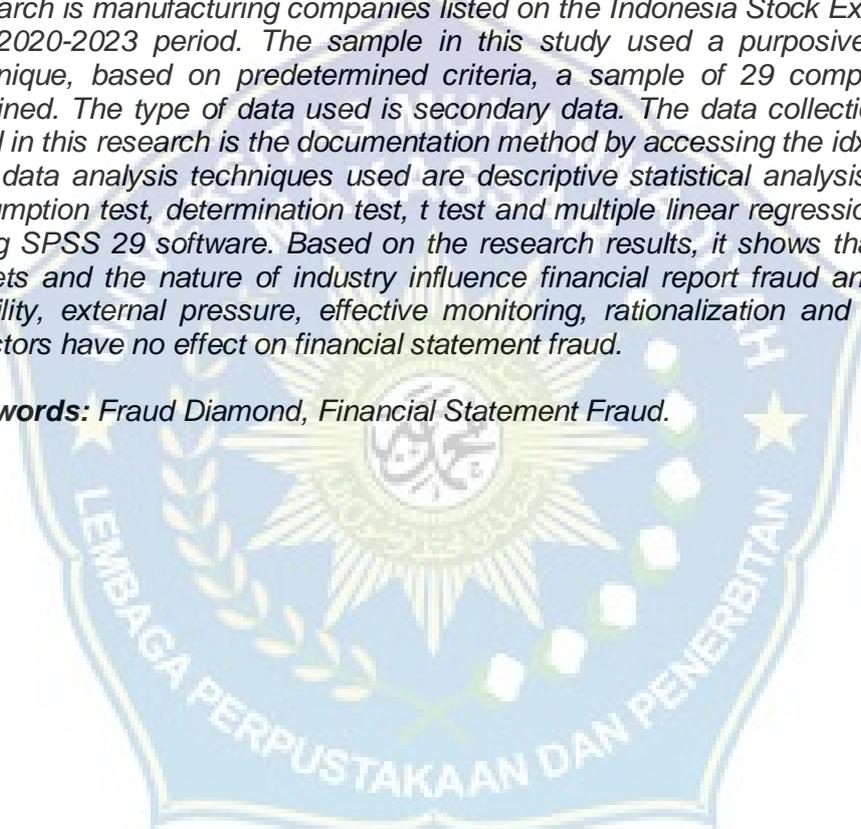


ABSTRACT

RISNA NUR ADIRAWATI. 2024. *Fraud Diamond Analysis of Financial Report Fraud (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2023 Period)*. Thesis. Department of Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Faidul Adziem and Saida Said.

This research is a type of quantitative research, with the aim of examining the effect of fraud diamonds on fraudulent financial reports in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The sample in this study used a purposive sampling technique, based on predetermined criteria, a sample of 29 companies was obtained. The type of data used is secondary data. The data collection method used in this research is the documentation method by accessing the idx.co.id site. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, determination test, t test and multiple linear regression analysis using SPSS 29 software. Based on the research results, it shows that financial targets and the nature of industry influence financial report fraud and financial stability, external pressure, effective monitoring, rationalization and change of directors have no effect on financial statement fraud.

Keywords: *Fraud Diamond, Financial Statement Fraud.*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2. Kecurangan Laporan Keuangan.....	10
3. <i>Fraud Diamond</i>	11
B. Tinjauan Empiris.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis penelitian.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	26

D.	Populasi dan Sampel.....	27
E.	Metode Pengumpulan Data.....	39
F.	Definisi Operasional Variabel	30
G.	Metode Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B.	Hasil Penelitian.....	44
C.	Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....		62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN.....		66



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	29
Tabel 4.1 Data Pemilihan Sampel	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas	48
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda	52
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t)	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Diamond</i>	8
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	21
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah instrumen penting bagi suatu perusahaan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas operasional suatu perusahaan dengan pihak tertentu yang membutuhkan data atau aktivitas keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur antara posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang tentunya dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat berfungsi maksimal apabila memenuhi kriteria seperti mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan dan relevan. Informasi keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut mampu mempengaruhi keputusan pengguna informasi. Informasi keuangan yang dapat mempengaruhi penggunaannya harus memiliki nilai prediktif, nilai konfirmasi dan menjunjung tinggi nilai integritas (Lubis, 2018) . Laporan keuangan sebagai media yang terbebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan agar tidak menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan. Namun meskipun laporan keuangan memiliki komponen komprehensif masih ada saja celah terjadinya kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan.

Kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan merupakan salah satu skandal akuntansi yang merugikan dan menjadi kasus kecurangan beberapa dekade belakangan ini yang semakin populer. Bahkan hampir semua sektor industri pernah melakukan kecurangan laporan keuangan baik dalam jumlah yang kecil maupun besar. Menurut (Annisya, 2016) kecurangan laporan keuangan berakibat pada tidak relevannya informasi yang disajikan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Apabila terjadi kecurangan dalam laporan keuangan maka akan berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan dan rusaknya kepercayaan antara manajemen, investor, dan masyarakat. Dalam hal ini, perusahaan diharuskan melakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mampu menaikkan nilai dan tidak terancam pailit. Oleh sebab itu, seringkali perusahaan melakukan *fraud* sebagai salah satu metode dalam melakukan kecurangan agar terlihat lebih baik dari para pesaing.

Berikut beberapa contoh kasus kecurangan laporan keuangan yang telah banyak terjadi di perusahaan di dunia dan Indonesia. Tahun 2002 dunia dihebohkan dengan skandal ENRON yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang energi dengan kantor akuntan public ternama yakni KAP Arthur Andersen. Kasus ini melibatkan akuntan publik dalam melakukan kecurangan laporan keuangan dengan melakukan *windows dressing*, serta menyembunyikan hutang-hutangnya dengan teknik *off-balance sheet*. Sedangkan kasus Kimia Farma diduga kuat melakukan manipulasi laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2001. Pada laporan keuangan tersebut Kimia Farma menyebut berhasil meraup

laba sebesar Rp 132 miliar dan faktanya pada tahun 2001 kimia farma tersebut hanya mendapatkan keuntungan sebesar Rp 99 miliar.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* tahun 2022 salah satu jenis kecurangan yang merugikan di Indonesia yaitu kecurangan dalam keuangan sebesar 5% dari pendapatan organisasi di setiap tahunnya, meskipun memiliki persentase yang kecil tetapi kerugian yang diakibatkan adanya kecurangan dalam laporan keuangan paling besar dengan kerugian diatas 10 miliar dan dimanfaatkan manajemen sebagai celah untuk melakukan kecurangan.

Pada umumnya kasus kecurangan laporan keuangan terjadi ketika lemahnya upaya pencegahan dan pendeteksian. Terdapat beberapa cara mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam perusahaan menurut teori *fraud triangle*. *Fraud triangle* pertama kali digagas oleh Cressey dalam literatur profesional pada SAS Nomor 99. Menurut teori *fraud triangle*, terdapat tiga faktor penyebab terjadinya kecurangan antara lain: tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Tekanan adalah suatu kondisi yang menyebabkan seseorang atau sekelompok orang termotivasi untuk melakukan kecurangan. Peluang merupakan kesempatan atau kondisi yang memungkinkan bagi pelaku untuk melakukan tindak kecurangan. Rasionalisasi adalah pembenaran yang dilakukan setelah melakukan suatu kecurangan dengan tujuan supaya tindak kecurangannya tidak disadari oleh orang lain. Untuk melengkapi teori milik (Cressy, 1953), (Wolfe & Hermanson, 2004) menyatakan terdapat satu faktor tambahan yaitu *capability* (kemampuan).

Teori kecurangan ini kemudian berkembang yang dikenal sebagai *fraud pentagon* dilakukan oleh Howard (2011). Teori ini merupakan pengembangan dari teori *fraud triangle* dengan penambahan dua variabel penyebab kecurangan, antara lain: kompetensi dan arogansi. Kompetensi merupakan suatu kapasitas yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalani suatu tugas tertentu. Howard (2011) menjelaskan bahwa arogansi merupakan sifat superioritas atas hak yang dimiliki dan merasa bahwa pengendalian internal dan kebijakan perusahaan tidak berlaku untuk dirinya.

Kecurangan terhadap laporan keuangan dalam pendeteksiannya belum mendapatkan titik terang, karena berbagai motivasi yang melatarbelakanginya. Terdapat banyak penelitian yang telah mencoba membuktikan keberadaan. Berdasarkan penelitian (Sihombing, 2014) hanya variabel tekanan dan peluang yang berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, berdasarkan penelitian (Nurbaiti & Hanafi, 2017) variabel tekanan dan peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Untuk itu penelitian ini mencoba mengetahui kembali pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini menguji pengaruh *Fraud Diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia karena perusahaan manufaktur memiliki banyak sub sektor yang dapat memaksimalkan hasil penelitian. Adapun berbagai faktor dari *fraud diamond* yaitu faktor pertama dalam penelitian ini antara lain *Pressure* yang

diproksikan dengan *financial target*, *financial stability* dan *external pressure*. *Financial target* merupakan target yang akan dicapai sebuah perusahaan untuk periode yang mendatang. Perusahaan memiliki kinerja yang baik apabila mencapai targetnya. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui perolehan laba sehingga perolehan laba yang kecil mendorong manajemen atau perusahaan melakukan tindak kecurangan. *Financial stability* merupakan kondisi sebuah perusahaan dalam keadaan stabil. Stabilitas keuangan perusahaan dapat terancam disebabkan karena kondisi keuangan yang buruk, maka manajer memiliki tekanan dan kesempatan untuk melakukan kecurangan. *External pressure* merupakan tekanan yang dihadapi manajemen dalam memenuhi harapan atau tuntutan pihak ketiga. Untuk memenuhi tekanan tersebut, manajemen membutuhkan tambahan utang atau pendanaan agar tetap kompetitif.

Faktor kedua yaitu *Opportunity* yang diproksikan melalui *nature of industry* dan *effective monitoring*. *Nature of Industry* merupakan resiko yang dihadapi perusahaan dalam industri yang berkaitan dengan estimasi. Dalam laporan keuangan terdapat estimasi akun piutang yang memungkinkan adanya celah dilakukannya manipulasi. *Effective monitoring* merupakan bentuk pengawasan yang efektif terhadap kinerja manajemen. Kecurangan dapat dikurangi dengan adanya pengawasan yang baik, karena semakin tinggi efektivitas pengawasan akan meminimalisir kecurangan.

Faktor ketiga yaitu *rationalization* yang merupakan sikap pembenaran atas kecurangan yang telah dilakukan. Adanya pemikiran atau asumsi bahwa kecurangan boleh dilakukan dan membenarkan

tindakan tersebut. Dalam artian bahwasanya kecurangan dilakukan karena adanya tujuan yaitu memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga tindakan ini menjadi wajar dengan adanya tujuan tersebut.

Faktor keempat yaitu *Capability* yang diprosikan melalui pergantian direksi merupakan akibat buruknya kinerja manajemen. Pergantian direksi dilakukan dengan tujuan untuk mengganti direksi sebelumnya yang telah menjabat dengan adanya indikasi bahwa manajemen sengaja menyingkirkan direksi yang mengetahui tindakan yang telah dilakukannya. Dengan demikian semakin sering terjadi pergantian direksi mengindikasikan semakin tinggi kecurangan yang terjadi (Nobel, 2019). Berdasarkan keempat faktor tersebut menjadi pemicu terjadinya peningkatan *fraud* dan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan manufaktur sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dan masih sering terjadinya kecurangan laporan keuangan maka diperlukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan penelitian kembali atas variabel yang telah diteliti sebelumnya dengan tahun yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana Pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimana Pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Bagaimana Pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Bagaimana Pengaruh *effective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Bagaimana Pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Bagaimana Pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan

laporan keuangan

4. Untuk mengetahui pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan
5. Untuk mengetahui pengaruh *effective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan
6. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan
7. Untuk mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dan sebagai tambahan literatur dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkait topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menentukan keputusan investasi bagi calon investor dan referensi dalam pengembangan metode dalam mendeteksi kecurangan laporan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang mendasari praktek bisnis sebuah perusahaan yang dipakai selama ini. Teori ini menjelaskan tentang hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen dalam suatu kontrak kerjasama. Manajemen sebagai agen menghadapi berbagai tekanan dalam menentukan sebuah kinerja agar terjadi peningkatan dan mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Berbagai konflik antara pemegang saham dan manajemen disebabkan adanya kecenderungan terjadinya *fraud* dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan manajemen cenderung ingin memiliki citra kinerja yang bagus dan pemegang saham ingin kinerja sebuah perusahaan yang baik untuk jangka panjang.

Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan timbul akibat dari kontrak antara prinsipal dan manajemen yang memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada manajemen. Ketika suatu kontrak disetujui, idealnya masing-masing pihak telah memiliki harapan akan keberhasilan kontrak tersebut. (Annisya, 2016) dalam praktiknya manajemen mempunyai kewajiban dalam peningkatan keuntungan yang akan diperoleh principal, namun beberapa konflik terjadi dari perbedaan kepentingan karena memikirkan kepentingan dan kesejahteraannya sendiri. Teori keagenan memiliki asumsi bahwa prinsipal mengharapkan pengembalian yang tinggi

atas investasi yang telah dikeluarkan, sehingga “menekan” manajemen untuk melakukan kinerja perusahaan yang baik. Sedangkan manajemen akan mendapatkan kompensasi yang tinggi seiring dengan baiknya kinerja perusahaan, sehingga hal tersebut menjadi pemicu manajemen untuk melakukan berbagai cara demi membuat tampilan kondisi keuangan yang baik salah satu caranya dengan manipulasi laporan keuangan.

2. Kecurangan Laporan Keuangan

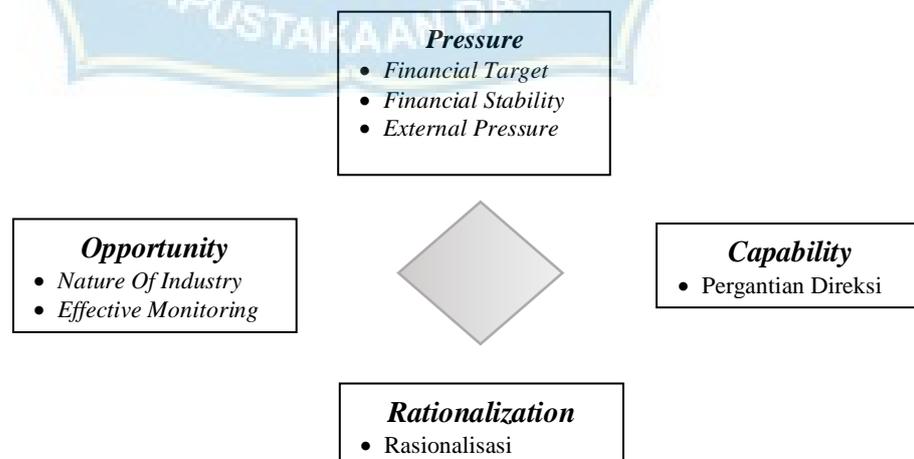
Menurut (Albrecht et al., 2011) menyatakan bahwa kecurangan adalah tindakan bersifat umum dan mencakup beragam makna berupa cara cerdik seorang yang dirancang untuk mendapatkan keuntungan dengan penyajian yang salah. *Fraud* (kecurangan) adalah perbuatan melawan hukum yang mengandung unsur kesengajaan, niat, penipuan (*deception*), penyembunyian (*concealment*) dan penyalahgunaan kepercayaan (*illegal advantage*) dapat berupa uang, barang atau harta lainnya . Sebagian masyarakat awam cenderung mengartikan bahwa *fraud* adalah tindakan korupsi yang dilakukan secara sengaja, sadar dan mau untuk menyalahgunakan segala sesuatu yang dimiliki bersama untuk kenikmatan pribadi dengan menyajikan informasi yang salah.

Menurut ACFE (*The Association of Certified fraud Examiners*) 2016 mengartikan bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan kekeliruan yang disengaja dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilakukan melalui perbuatan salah saji yang disengaja atau kelalaian dari jumlah atau pengungkapan yang seharusnya dalam laporan keuangan dengan tujuan menipu pemakai keuangan.

Menurut ACFE (2016) terdapat 2 macam modus kecurangan yang dilakukan pelaku untuk memanipulasi laporan keuangan. pertama, penyajian pendapatan atau asset yang lebih tinggi agar kinerja sebuah perusahaan terlihat bagus sehingga mendapatkan kepercayaan investor dan kreditor dan pemakai laporan keuangan.terkait prospek perusahaan. Kedua, memanipulasi laporan keuangan dengan cara menyajikan pendapatan dan asset yang lebih rendah agar pembayaran kewajiban kepada pemerintah atau pajak dan pihak lain berkurang.

3. *Fraud Diamond*

Teori kecurangan pertama kali digagas oleh (Cressy, 1953) sebagai suatu gagasan penelitian tentang penyebab terjadinya kecurangan. Dalam penelitian ini dijelaskan terdapat tiga kondisi yang menjadi alasan terjadinya tindak kecurangan, yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi) yang disebut dengan *fraud triangle*.(Wolfe & Hermanson, 2004) dalam (Permata & Laila, 2021) mengembangkan *fraud triangle* dengan menambahkan satu faktor, yaitu *capability* (kemampuan) yang disebut dengan *fraud diamond*.



Gambar 2.1 *Fraud Diamond*

1). *Pressure* (tekanan)

Tekanan adalah suatu kondisi yang menyebabkan seseorang atau sekelompok termotivasi untuk melakukan kecurangan. (Romney, 2013) mendefinisikan *pressure* atau tekanan yaitu sebagai dorongan atau motivasi seseorang melakukan kecurangan atau *fraud*. Tekanan yang timbul dapat berasal dari dirinya sendiri atau berasal dari luar. Tekanan biasanya muncul dari seorang manajemen perusahaan yang dituntut untuk menampilkan kinerja terbaiknya. Tuntutan tersebut yang menjadi tekanan yang memaksa manajemen untuk selalu berkinerja yang baik dengan melakukan jalan pintas untuk mencapai suatu tujuan dengan melakukan kecurangan dengan cara memanipulasi informasi dalam laporan keuangan. *Pressure* (tekanan) diproksikan melalui variabel:

- a. *Financial Target* (target keuangan)
- b. *Financial Stability* (stabilitas keuangan)
- c. *External Pressure* (tekanan luar)

2). *Opportunity* (kesempatan)

Kesempatan salah satu faktor yang memungkinkan dilakukannya *fraud* atau kecurangan (Annisya, 2016). Menurut (Aug Ghaleh et al., 2014), pelaku kecurangan laporan keuangan tidak dapat melakukan kecurangan apabila tidak ada kesempatan yang disebabkan karena pengendalian internal yang lemah dan kurangnya pengawasan manajemen. Suatu organisasi memiliki kebijakan atau prosedur yang tidak jelas sehingga kesempatan melakukan kecurangan terbuka. *Opportunity* (kesempatan) diproksikan melalui

variabel:

- a. *Nature of Industry* (kondisi industry)
- b. *Effective Monitoring* (efektivitas pengawasan)

3). *Rationalization* (rasionalisasi)

Rationalization merupakan sikap membenaran pelaku dalam melakukan kecurangan dan menganggap tindakan yang dilakukan merupakan hal yang wajar (Romney, 2013). Hal ini berarti dalam mencapai tujuannya manajemen membenarkan berbagai cara termasuk dalam melakukan kecurangan. *Rationalization* merupakan sikap atau karakter bahwa dalam melakukan tindakan kecurangan merupakan hal yang benar bukan hal yang salah. *Rationalization* (rasionalisasi) diprosikan melalui variabel:

- a. Rasionalisasi

4). *Capability* (kemampuan)

Capability artinya seberapa besar daya dan kemampuan dari seseorang dalam melakukan kecurangan di sebuah perusahaan. Menurut (Wolfe & Hermanson, 2004) kecurangan tidak akan terjadi tanpa adanya orang yang tepat dan memiliki kemampuan yang tepat. Seseorang yang memiliki posisi atau jabatan dalam suatu perusahaan merupakan kesempatan seseorang melakukan tindakan kecurangan dan lemahnya pengendalian internal dimanfaatkan manajemen. (Wolfe & Hermanson, 2004) meneliti tentang kapabilitas sebagai salah satu faktor resiko kecurangan dan menyimpulkan bahwa perubahan direksi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan manajemen untuk memperbaiki kinerja direksi

sebelumnya dengan melakukan perubahan susunan direksi atau perekrutan direksi yang baru yang dianggap lebih berkompeten dari direksi sebelumnya.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ika Cipta, 2019)	Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019	Variabel tekanan diproksikan <i>Financial target</i> , Variabel Peluang diproksikan <i>Ineffective monitoring</i> , Variabel rasionalisasi diproksikan <i>Change in Auditor</i> dan Variabel kemampuan diproksikan Perubahan Direksi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>financial target</i> , <i>change in auditor</i> , <i>Change in Director</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Financial Statement</i> , sedangkan <i>Ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement</i> .
2	Nurbaiti dan Hanafi (2017)	Analisis Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> Dalam Mendeteksi Tingkat <i>Accounting Irregularities</i>	Variabel tekanan diproksikan dengan target financial, stabilitas financial, dan tekanan eksternal Variabel peluang diproksikan dengan kondisi	Variabel rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>accounting irregularities</i> sedangkan variable tekanan, peluang dan kemampuan tidak berpengaruh signifikan terhadap

			ideal perusahaan dan ketidakefektifan pengawasan Variabel rasionalisasi diproksikan dengan total akrual dan pergantian KAP Variabel kemampuan diproksikan dengan perubahan direksi	<i>accounting irregularities.</i>
3	Devi Permatasari dan Unsa Laila (2021)	Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis <i>Fraud Diamond</i> di Perusahaan Manufaktur.	Variabel tekanan diproksikan dengan <i>financial stability, financial target</i> Variabel <i>Opportunity</i> Variabel rasionalisasi dan Variabel <i>Capability.</i>	Hasil penelitian ini adalah bahwa tekanan yang diproksikan dengan <i>financial stability, peluang, rasionalisasi dan kemampuan tidak berpengaruh pada financial statement fraud.</i> Sementara tekanan yang diproksikan dengan financial target berpengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud.</i>
4	Risa Nadila Agustina, Yulinartati, Nina Martiana (2023)	Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud.</i>	Variabel tekanan diproksikan dengan <i>financial stability, dan external pressure.</i> Variabel <i>opportunity</i> diproksikan dengan <i>nature of industry.</i>	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel <i>financial stability dan external pressure</i> berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. sedangkan <i>nature of industry, change in</i>

			<p>Variabel <i>rationalization</i> diproksikan dengan <i>change in auditor</i>. Variabel <i>capability</i> diproksikan dengan pergantian direksi.</p>	<p><i>auditor</i> dan <i>capability</i> tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.</p>
5	(Putri et al., 2022)	<p>Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis <i>Fraud Diamond</i> pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Variabel tekanan diproksikan <i>financial stability</i>, <i>external pressure</i> dan <i>financial target</i> Variabel peluang diproksikan <i>nature of industry</i> Variabel rasionalisasi diproksikan <i>change in auditor</i> Variabel kemampuan diproksikan pergantian direksi.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel exchange tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel <i>Fraudulent financial statement</i>, secara parsial variabel LEV tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Fraudulent financial statement</i>, secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Fraudulent financial statement</i>, secara parsial variabel INVENTORY berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Fraudulent financial statement</i>, secara parsial variabel dependen <i>change in auditor</i> berpengaruh terhadap <i>Fraudulent</i></p>

				<i>financial statement</i> , secara parsial variabel dependen DCHANGE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Fraudulent financial statement</i> .
6	(Prastyo et al., 2022)	Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial Statement</i> .	Unsur tekanan yang diproksikan stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan. Unsur peluang yang diproksikan dengan sifat industri dan pemantauan yang tidak efektif, Unsur rasionalisasi yang diproksikan dengan audit opini, serta unsur kapabilitas yang diproksikan dengan pergantian direksi.	Berdasarkan hasil dari telaah studi literatur dapat disimpulkan <i>Fraud Diamond</i> dapat berpengaruh untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. <i>Fraud Diamond</i> yang terdiri dari Pressure, Opportunity, Rationalization dan Capability berpengaruh untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
7	(Carolin et al., 2022)	Analisis <i>Fraud Diamond</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> pada Beberapa Jurnal Tahun Terbit 2018-2022, Studi Meta Analisis	Faktor peluang diproksikan stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan target keuangan. faktor peluang diproksikan sifat industry. Faktor rasionalisasi diproksikan pergantian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, sifat industri, pergantian auditor dan pergantian direktur berpengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan

			auditor. Faktor kapabilitas diproksikan pergantian direktur.	laporan keuangan.
8	(Prayoga & Sudarmaji, 2019)	Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif <i>Fraud Diamond</i> Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel tekanan diproksikan stabilitas keuangan, target keuangan dan tekanan eksternal. Variabel kesempatan diproksikan dengan sifat industry ketidakefektifan pengawasan. Variabel rasionalisasi diproksikan perubahan auditor. Variabel kapabilitas diproksikan perubahan direksi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan dalam laporan keuangan.
9	Eko Adit Wicaksana, Dhini Suryandari (2019)	Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia	<i>Fraud Diamond</i> diproksikan melalui <i>financial stability, financial targets, personal financial need, external pressure and effective monitoring</i> .	Hasil penelitian ini adalah <i>financial stability</i> memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel <i>financial targets, personal financial need, external pressure dan effective monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

10	(Ayuningrum et al., 2021)	Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..	Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel <i>financial target, change in auditor, effective monitoring, auditor opinion, change in director</i> dan kecurangan laporan keuangan.	Penelitian ini menunjukkan variabel <i>financial target</i> (target keuangan) yang diproksikan oleh perhitungan <i>return on asset</i> dan variabel <i>change in auditor</i> (pergantian auditor) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, variabel <i>effective monitoring</i> yang diproksikan oleh rasio komisaris independen dengan jumlah komite komisaris, variabel <i>auditor opinion</i> , dan <i>variable change in director</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
----	---------------------------	---	---	--

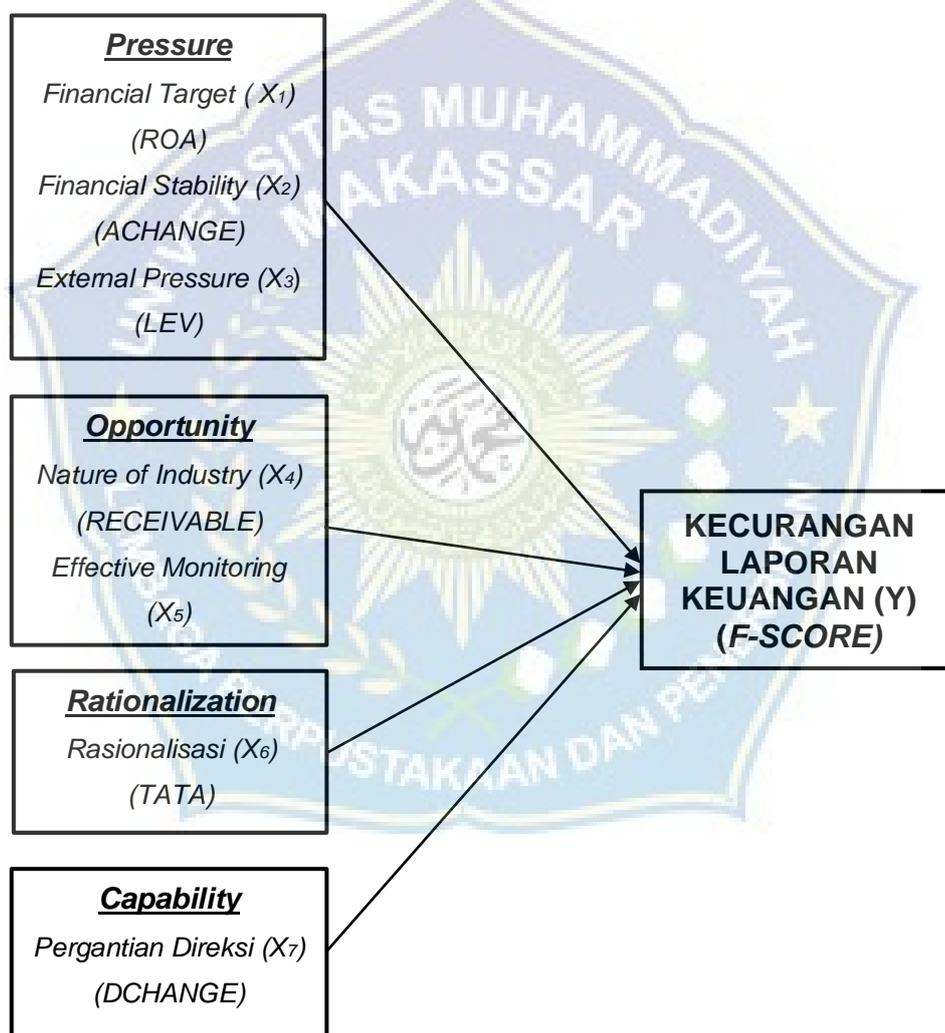
Sumber: Data diolah Peneliti

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah adanya perbedaan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dari penelitian sebelumnya dan tahun yang berbeda yaitu tahun 2020-2023.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis penelitian

1. *Financial Target*

Financial target merupakan tuntutan perusahaan untuk dapat menjalankan aktivitas dengan kinerja yang baik agar dapat menghasilkan keuntungan dengan memprediksi laba yang agresif dalam memotivasi manajemen melakukan kecurangan. Perusahaan biasanya akan memberikan target keuangan, agar bisa mencapai target keuangan tersebut, manipulasi laporan keuangan bisa terjadi (Nobel, 2019). Target yang telah ditetapkan mengakibatkan timbulnya tekanan terhadap manajemen yang memicu untuk melakukan banyak cara agar memiliki kinerja yang baik dan mampu mencapai target financial. Dengan adanya tekanan dalam mencapai target tersebut manajer merasa dituntut untuk bisa mencapai sehingga dapat menarik investor karena dengan nilai ROA yang tinggi diindikasikan perusahaan bisa menghasilkan laba yang tinggi (Sari & Lestari, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Ika Cipta, 2019) menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dibuat adalah:

H1 : *Financial target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. *Financial Stability*

Financial Stability adalah keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan dalam keadaan stabil. *Financial stability* diprosikan dengan dengan ACHANGE yang merupakan persentase dari perubahan total asset. Keuangan sebuah perusahaan dapat dikatakan stabil apabila perusahaan mampu memenuhi kebutuhan rutin untuk saat ini dan kebutuhan yang akan datang. Kondisi perusahaan yang tidak stabil dapat

menimbulkan tekanan bagi manajemen karena kinerja menurun di mata public sehingga akan menghambat aliran dan investasi di tahun mendatang. Oleh karena itu, manajer akan melakukan berbagai cara agar *financial stability* perusahaan tetap stabil. Penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, 2023) menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permata & Laila, 2021) menunjukkan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dibuat adalah:

H2 : *Financial Stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

3. External Pressure

External Pressure merupakan sebuah tekanan yang diterima manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Tekanan luar yang kerap kali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber dana dari pihak eksternal agar tetap kompetitif. Perusahaan harus menampilkan performa rasio keuangan dan laba yang baik agar investor tertarik. Disisi lainnya perusahaan harus mampu mengembalikan utang yang telah diperoleh. *External pressure* diproksikan dengan rasio *leverage* (LEV). Penelitian yang dilakukan (Skousen et al., 2009) menunjukkan bahwa persentase total utang terhadap total asset (LEV) berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dibuat adalah:

H3 : *External pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

4. Nature Of Industry

Nature of Industry adalah keadaan yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan berada pada kondisi yang ideal dalam industri. Menurut (Rasiman & Rachbini, 2018), ada beberapa akun dalam laporan keuangan yang nominalnya dapat dimanipulasi oleh perusahaan. Contoh akun tersebut adalah akun persediaan dan akun piutang tak tertagih yang sifatnya akrual. Akun piutang tak tertagih merupakan pencadangan piutang yang mungkin tidak dapat tertagih yang kebijakannya disesuaikan dengan perusahaan itu sendiri dan ditentukan oleh manajemen, sehingga menjadi peluang dilakukannya manipulasi. Hal ini disebabkan bahwa faktanya saldo akun piutang tak tertagih dapat diperkirakan, sehingga mudah untuk menyesuaikan akun ini dengan jumlah yang diinginkan agar menunjukkan kondisi ideal suatu perusahaan. Menurut (Summers & Sweeney, 1998) yang meneliti tentang pelaporan keuangan yang salah saji dan praktik perdagangan dengan orang dalam, menyatakan bahwa akun persediaan dan piutang dapat digunakan untuk mengidentifikasi manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dibuat adalah:

H4 : *Nature Of Industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5. Effective Monitoring

Effective Monitoring merupakan kondisi perusahaan dengan sistem *perusahaan* yang efektif. Dengan adanya pengawasan yang efektif diharapkan kinerja manajemen semakin membaik. Kurangnya pengawasan perusahaan menggambarkan kondisi internal perusahaan yang belum mampu menerapkan Standar pengendalian Internal (SPI) yang baik. Standar Pengendalian Internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk melakukan

pengawasan dan dapat meminimalisir tingkat kecurangan oleh manajemen. Kecurangan dapat terjadi apabila keberadaan komisaris independen tersebut tidak independent melakukan pengawasan karena ikut dalam melakukan kecurangan dan manipulasi dengan manajemen. Penelitian (Beasley, 1996) menganalisis hubungan antara komposisi direksi dengan kecurangan laporan keuangan menyimpulkan masuknya dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dapat mengurangi resiko tidak efektifnya pengawasan untuk mencegah kecurangan dalam laporan keuangan. Sementara itu, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martyanta & Daljono, 2013) yang menemukan bahwa *effective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dibuat adalah:

H5 : *Effective monitoring* berpengaruh terhadap laporan keuangan.

6. Rationalization

Rasionalisasi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari *potensi* kecurangan laporan keuangan. Rasionalisasi juga dapat dikatakan sebagai sikap dan karakter seseorang yang membenarkan suatu tindakan yang tidak etis menurut masyarakat luas. (Annisya, 2016) berpendapat bahwa rasionalisasi adalah sikap yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan. Pelaku yang terlibat dalam kecurangan, merasionalkan kecurangan dengan modifikasi aturan atau kode etik. Sementara itu, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari & Unsa Laila, 2021) yang mengemukakan bahwa sikap rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dibuat

adalah:

H6 : *Rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

7. Pergantian Direksi

Kecurangan dapat terjadi karena adanya kemampuan seseorang untuk melakukan kecurangan. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam perusahaan akan mempengaruhi kemungkinan seseorang melakukan *fraud*. Pergantian direksi merupakan pemindahan wewenang dari kepengurusan lama kepada kepengurusan baru dengan tujuan meningkatkan kinerja kepengurusan sebelumnya. Adanya perubahan direksi dapat menyebabkan *stress period* yang berdampak semakin terbukanya peluang dalam melakukan *fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh (Carolin et, al 2022) berpendapat bahwa pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dibuat adalah:

H7 : Pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif suatu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis. Data kuantitatif ini merupakan data sekunder yang didefinisikan sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:193). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data laporan keuangan tahunan yang dipublikasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Waktu penelitian dilakukan dengan rentang waktu dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui perantara atau sumber yang ada (Misbahuddin dan Hasan, 2014). Data sekunder yang ada dalam penelitian ini laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur. Sumber data dalam penelitian ini *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2020:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Populasi pada penelitian ini adalah 163 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022:134), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 4 (empat) tahun. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020-2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu dengan menggunakan beberapa kriteria dalam menentukan sampel. Adapun beberapa kriteria yang digunakan, yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website BEI periode 2020-2023 dan mengungkapkan data-data berkaitan dengan variabel penelitian.

- c. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah.
- d. Perusahaan yang delisting selama periode 2020-2023.

Berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan di atas, maka didapatkan sampel sebanyak 29 perusahaan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Jumlah periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 4 tahun, sehingga jumlah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 116 data penelitian.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	ARNA	Solusi Bangun Indonesia Tbk
5	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
6	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
7	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	JFPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
10	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
11	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
12	KMTR	Kirana Megatara Tbk

13	AUTO	Astra Otoparts Tbk
14	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
24	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
25	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
26	PYFA	Pyridam Farma Tbk
27	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
28	TCID	Mandom Indonesia Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah Peneliti

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dalam bentuk catatan baik tulisan, gambar maupun catatan dalam bentuk karya seseorang. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini kecurangan laporan keuangan. variabel independen terdapat empat faktor, yaitu Faktor pertama tekanan yang diproksikan melalui *Financial target* (target keuangan), *Financial stability* (stabilitas keuangan), *External pressure* (tekanan luar). Faktor kedua yaitu kesempatan yang diproksikan melalui *Nature of Industry* (kondisi industri), *Effective monitoring* (pengawasan yang efektif). Faktor ketiga yaitu rasionalisasi yang diproksikan melalui *Rationalization* (rasionalisasi). Faktor keempat kemampuan diproksikan melalui Pergantian direksi.

1. Variabel Dependen (Y)

Kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) merupakan salah satu bentuk kecurangan. Penelitian ini mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *fraud score model*. Dechow et al (2011) mendefinisikan menggunakan *fraud score model* atau lebih dikenal dengan F-Scores dapat menentukan rata-rata F-Score dan standar deviasinya untuk penerapannya. Model F-Score merupakan penjumlahan dari dua variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan.

$$\mathbf{F-Score = Kualitas Akrual + Kinerja Keuangan}$$

a. Kualitas Akrual

Beberapa komponen dalam kualitas akrual, yaitu Modal kerja (working capital), akrual operasi tidak lancar (non current operating accrual), dan akrual keuangan (financial accrual). Kualitas akrual diproksikan dengan RSST accrual (Richardson et al., 2006) yaitu:

$$RSST\ accrual = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{\text{Rata-rata total aset}}$$

Keterangan:

$$WC = (\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar})$$

$$NCO = (\text{Total Aset} - \text{Aset Lancar} - \text{Investasi Jangka Panjang} - (\text{Total Utang} - \text{Utang Lancar} - \text{Utang Jangka Panjang}))$$

$$FIN = (\text{Total Investasi} - \text{Total Utang})$$

$$ATS = (\text{Total Aset Awal} + \text{Total Aset Akhir})/2$$

b. Kinerja Keuangan

Menurut Dechow (2007) mengatakan bahwa salah satu alasan manajemen melakukan manipulasi untuk menutupi kinerja keuangan yang buruk. Kinerja Keuangan diproksikan melalui perubahan akun piutang, perubahan akun persediaan, perubahan akun penjualan tunai, dan perubahan pada laba yaitu:

$$\text{Kinerja Keuangan} = \text{Perubahan Piutang} + \text{Perubahan Persediaan} + \text{Perubahan Penjualan Tunai} + \text{Perubahan Laba}$$

Berikut adalah penjabaran dari model perhitungan diatas:

$$\text{Perubahan Piutang} = \frac{\Delta \text{Piutang}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

$$\text{Perubahan Persediaan} = \frac{\Delta \text{Persediaan}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

$$\text{Perubahan Penjualan Tunai} = \frac{\Delta \text{Penjualan}}{\text{Penjualan}(t)} - \frac{\Delta \text{Piutang}}{\text{Piutang}(t)}$$

$$\text{Perubahan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}(t)}{\text{Rata-rata total aset}} - \frac{\text{Laba Bersih}(t-1)}{\text{Rata-rata total aset}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen yang digunakan dalam *Fraud Diamond* diproksikan melalui beberapa variabel yaitu:

a. *Financial Target* (target keuangan)

Financial Target merupakan target keuangan suatu perusahaan. Dalam melaksanakan pekerjaannya, manajemen diharapkan dapat bekerja dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan atau target yang telah direncanakan. Dalam penelitian (Sari dan Lestari, 2020) ROA salah satu rasio untuk mengukur kinerja manajemen. Apabila target ROA tinggi, manajemen bekerja keras untuk mencapainya. Ketika nilai ROA menunjukkan nilai rendah, dapat memungkinkan manajemen memanipulasi laporan keuangan dengan meningkatkan keuntungannya. Return On Assets menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Financial Stability* (Stabilitas keuangan)

Financial Stability merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan stabil. Pengukuran yang digunakan dalam menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio perubahan aset. Apabila nilai perubahan aset lebih rendah dari rata-rata industri, manajemen terdorong untuk melakukan manipulasi nilai aset untuk meningkatkan prospek perusahaan di mata public. Kondisi keuangan dapat dikatakan baik apabila terdapat kenaikan rasio perubahan aset dan penelitian ini didukung oleh Reskino dan Anshori (2016). Rasio

perubahan aset menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ACHANGE = \frac{(Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t-1)}{Total\ Aset\ t-1}$$

c. External Pressure (tekanan luar)

External pressure merupakan tekanan yang dihadapi oleh manajemen untuk memenuhi harapan dari pihak ketiga. Tekanan tidak berasal dari manajemen atau pemegang saham. Tekanan eksternal biasanya timbul dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi perusahaan kesulitan untuk memenuhi persyaratan kredit yang pada akhirnya muncul kekhawatiran pada saat hutang jatuh tempo, dan perusahaan tidak dapat mengembalikannya. Menurut Sihombing dan Rahardjo (2014) *External pressure* dapat diukur dengan menggunakan *leverage ratio*.

Leverage menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LEV = \frac{Kewajiban}{Total\ Aset}$$

d. Nature Of Industry (kondisi industry)

Nature Of Industry merupakan cerminan perusahaan dalam suatu industry. Lingkungan dan peraturan dalam suatu perusahaan dapat menjadi celah untuk memungkinkan perusahaan untuk melakukan praktik kecurangan dalam laporan keuangan. Adapun akun-akun yang sering dimanipulasi yaitu piutang tak tertagih dan persediaan. *Nature Of Industry* dalam suatu perusahaan diukur dengan menggunakan rasio perubahan total piutang dan rasio perubahan total persediaan. Rasio perubahan piutang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Receivable = \frac{Piutang\ t}{Penjualan\ t} - \frac{Piutang\ t-1}{Penjualan\ t-1}$$

e. *Effective Monitoring* (keefektifan monitoring)

Keefektifan monitoring merupakan keadaan perusahaan terdapat internal control yang baik dan tentunya didukung dengan adanya dewan komisaris independen pengawasan yang lebih efektif agar mengurangi adanya tindakan kecurangan. Dalam penelitian ini *effective monitoring* menggunakan rasio komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

f. *Rationalization*

Pengukuran *rationalization* menggunakan rasio total akrual. Total akrual yang dikalkulasikan sebagai laba bersih perusahaan dikurangi arus kas operasi perusahaan. Total akrual yang tinggi terdapat adanya indikasi perusahaan melakukan *earning overstatement* melalui peningkatan atas transaksi akrual dalam pengakuan laba. *Rationalization* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TATA} = \frac{\text{Total Akrual}}{\text{Total Aset}}$$

g. Pergantian Direksi

(Wolfe & Hermanson, 2004) mengemukakan bahwa perubahan direksi dapat menyebabkan *stress period* yang berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan kecurangan. Pergantian direksi diukur dengan variabel *dummy*, apabila dalam periode pengamatan terdapat pergantian direksi maka nilai 1, apabila tidak terjadi pergantian direksi dalam periode pengamatan maka 0

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini statistik deskriptif. Analisis deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen berupa kecurangan laporan keuangan dan variabel independen berupa komponen dari *fraud diamond* yakni, tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan. Menurut Sugiyono (2009) Statistik deskriptif merupakan analisis data dengan cara menggambarkan data melalui penyajian data melalui bentuk tabel, grafik dan lainnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang dapat dilakukan untuk menganalisa apakah di dalam model regresi linear terdapat masalah asumsi klasik untuk menghindari adanya bias dalam analisis data. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat variabel terganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Apabila tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

(2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model

regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode $(t-1)$ jika ada maka terdapat problem autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan metode Durbin-Watson. Dalam metode ini menyatakan jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) maka hipotesis nol diterima dan tidak terdapat problem autokorelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan terdapat tidaknya autokorelasi yaitu:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih dari nol berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih dari pada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

(3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Salah satu untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $tolerance \geq 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

(4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut Homoskedastisitas dan jika variansnya berbeda disebut Heteroskedastisitas (Sunjoyo, 2013:69). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka terindikasi Heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak terdapat ada satu variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka model regresi tidak terindikasi Heteroskedastisitas.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan prosedur yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel terhadap variabel lain.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Kecurangan Laporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel

X_1 = *Financial Target*

$X_2 = \text{Financial Stability}$

$X_3 = \text{External Pressure}$

$X_4 = \text{Nature Of Industry}$

$X_5 = \text{Effective Monitoring}$

$X_6 = \text{Rationalization}$

$X_7 = \text{Pergantian Direksi}$

$e = \text{error}$

2. Uji Hipotesis

(1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R^2 yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

(2) Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan perbandingan t hitung dengan t tabel. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak yang artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

a) Profil Bursa Efek Indonesia

Nama : Bursa Efek Indonesia
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259
Telepon : 866972
Fax : (0411)865588
Website : www.idx.co.id

b) Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrument derivative, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan dan juga memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik.

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal Ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan ke II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa saham tidak berjalan sebagaimana mestinya. Bursa saham sempat vakum selama periode perang dunia I, kemudian dibuka kembali pada tahun 1925 bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya. Namun, kegiatan bursa ini ditutup Ketika terjadi pendudukan tentara jepang di Batavia pada tahun 1939.

Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1942-1952 disebabkan perang dunia II yang disusul dengan perang kemerdekaan. Kemudian pada tahun 1956 pemerintah Belanda meluncurkan program nasionalisasi yang disebabkan adanya sengketa antara pemerintah Indonesia dengan Belanda mengenai Irian Barat dan sekarang Bernama Papua.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, Bursa Efek kembali dibuka dan diresmikan langsung oleh Presiden Soeharto dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Pengaktifan kembali pasar modal ditandai dengan *go public* PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama dan pada tanggal 10 Agustus diperingati juga sebagai HUT Pasar Modal.

Pada tanggal 22 Mei 1995 BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS) dimana Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru. JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Pada tahun 1995, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No.8 tentang pasar modal dan diberlakukan mulai Januari 1996.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan adanya persetujuan kedua bursa, penggabungan BES ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan meningkatkan peranan pasar modal dalam perekonomian di Indonesia.

c) Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

2. Deskripsi Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar

di bursa efek Indonesia selama 4 (empat) tahun yaitu periode 2020-2023. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan, kemudian dianalisis melalui metode analisis statistik dengan menggunakan analisis persamaan regresi linear berganda. Analisis data dimulai dengan mengolah data menggunakan Microsoft Office Excel sehingga akan diperoleh data variabel yang dibutuhkan. Selanjutnya, pengujian data dilakukan dengan menggunakan software SPSS dengan memasukkan data yang akan diuji kedalam program SPSS dan akan menghasilkan output-output sesuai dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan melakukan pertimbangan dan kriteria tertentu. Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 29 perusahaan. Berikut data pemilihan sampel:

Tabel 4.1
Data Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.	163
2	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website BEI periode 2020-2023 dan mengungkapkan data-data berkaitan dengan variabel penelitian.	(128)
3	Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang	(5)

	dinyatakan dalam rupiah.	
4	Perusahaan yang delisting selama periode 2020-2023.	(1)
Sampel Penelitian		29
Periode Penelitian		4
Jumlah Sampel Penelitian		116

Sumber: Data Sekunder diolah (2024)

Berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan diatas, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saat ini berjumlah 29 perusahaan, terdapat 128 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya selama periode 2020-2023. Oleh karena itu, didapatkan sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Jumlah periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 4 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 116.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan yang digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari suatu variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Target (X1)	116	-0.056	3.909	0.11691	0.36374
Financial Stability (X2)	116	-0.962	2.527	0.08527	0.345393
External Pressure (X3)	116	0.07	12.286	0.5086	1.121131
Nature Of Industry (X4)	116	-3.745	4.369	0.0078	0.537956
Effective Monitoring (X5)	116	0.167	0.75	0.40887	0.097971
Rasionalisasi (X6)	116	-0.247	0.876	-0.0161	0.108454
Pergantian Direksi (X7)	116	0	1	0.39	0.489
Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	116	-570.729	1.322	-4.5017	53.031983
Valid N (listwise)	116				

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas merupakan output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 116. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Target* memiliki nilai minimum sebesar -0.056 dan nilai maksimum sebesar 3.909. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.11691 dan standar deviasi sebesar 0.36374.
2. Variabel *Financial Stability* memiliki nilai minimum sebesar -0.962 dan nilai maksimum sebesar 2.527. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.08527 dan standar deviasi sebesar 0.345393.
3. Variabel *External Pressure* memiliki nilai minimum sebesar 0.07 dan nilai maksimum 12.285. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.5086 dan standar deviasi sebesar 1.121131.
4. Variabel *Nature Of Industry* memiliki nilai minimum sebesar -3.745 dan nilai maksimum 4.367. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.0078 dan standar deviasi sebesar 0.537956.
5. Variabel *Effective Monitoring* memiliki nilai minimum sebesar

0.167 dan nilai maksimum 0.75. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.40887 dan nilai deviasi sebesar 0.097971.

6. Variabel Rasionalisasi memiliki nilai minimum sebesar -0.247 dan nilai maksimum sebesar 0.876. Sedangkan nilai rata-rata sebesar -0.0161 dan nilai deviasi sebesar 0.108454.
7. Variabel Pergantian Direksi memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0.39 dan nilai deviasi sebesar 0.489.
8. Variabel Kecurangan Laporan Keuangan memiliki nilai minimum sebesar -570.729 dan nilai maksimum 1.322. Sedangkan nilai rata-rata sebesar -4.5017 dan nilai deviasi sebesar 53.031983.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3

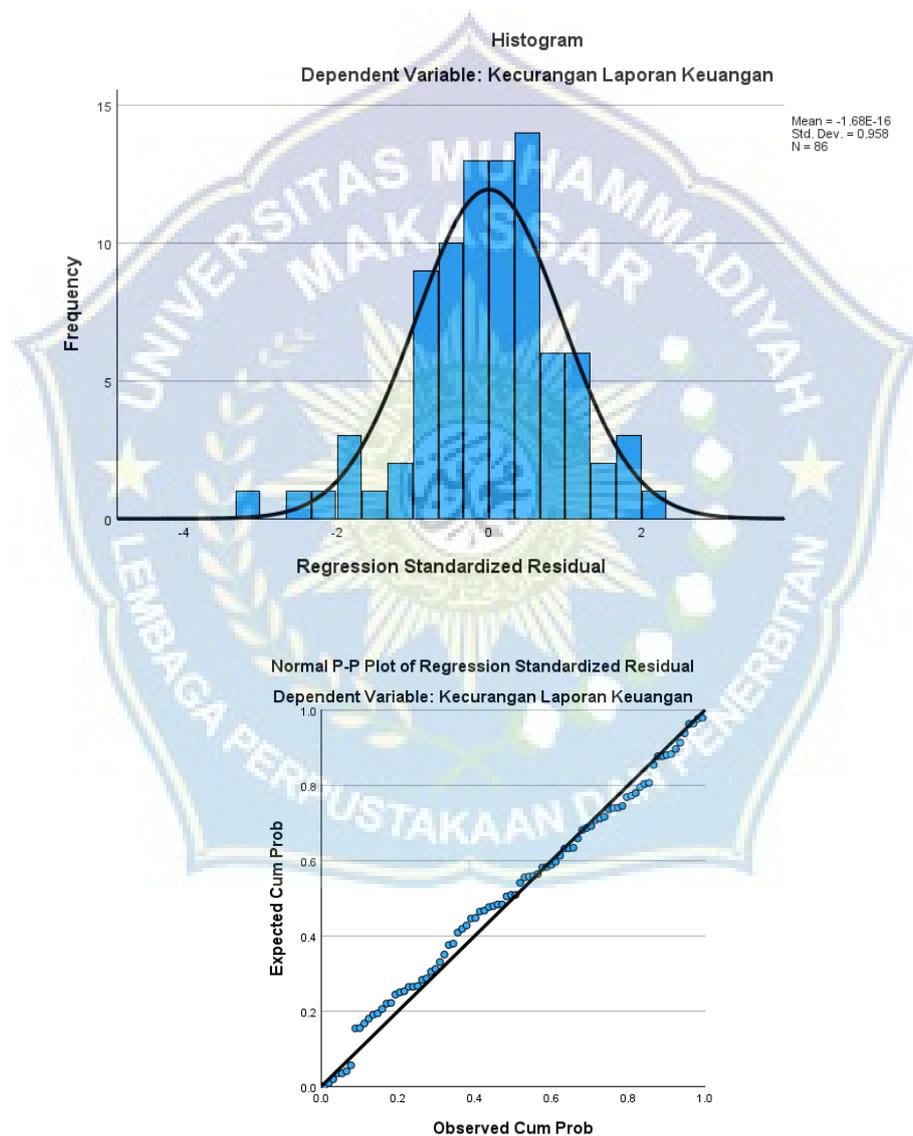
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	9.53439247
Most Extreme Differences	Absolute	0.057
	Positive	0.057
	Negative	-0.036
Test Statistic		0.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal.



Gambar 4.1 Uji Normalitas

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson (DW). Berikut hasil uji autokorelasi dapat dilihat dalam tabel 4.4

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	0.62	0.595	33.749497	1.061

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dengan pengujian Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1.061. Jika nilai uji statistik Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau error dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.061) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas. Tabel

4.5 menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Financial Target (X1)	0.709	1.411
Financial Stability (X2)	0.781	1.28
External Pressure (X3)	0.681	1.469
Nature Of Industry (X4)	0.972	1.028
Effective Monitoring (X5)	0.892	1.12
Rasionalisasi (X6)	0.872	1.147
Pergantian Direksi (X7)	0.955	1.047

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan nilai tolerance diatas 0.1 dan VIF dibawah 10 sehingga bisa diartikan bahwa seluruh variabel tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* residual sama disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan cara mentransformasikan nilai residual menjadi absolut residual dan diregresikan dengan variabel independen.

Tabel 4.6 menunjukkan uji heteroskedastisitas.

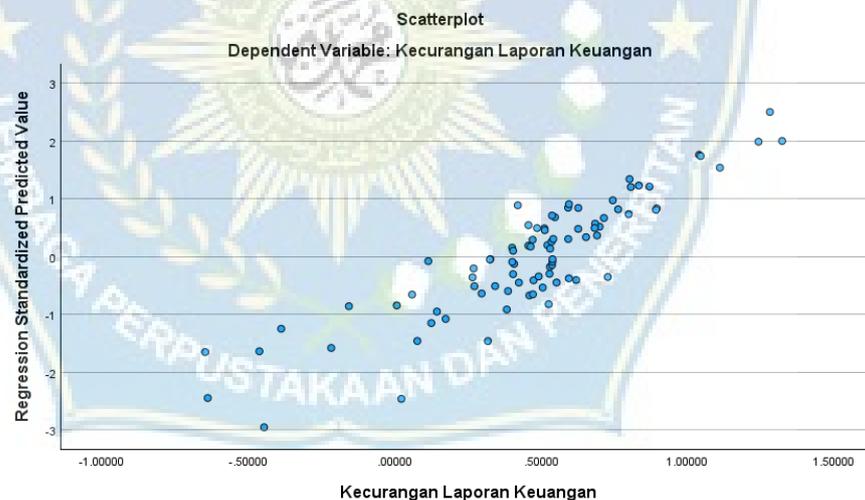
Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.934	0.909		1.027	0.331
Financial Target (X1)	-1.79	3.641	-0.13	-0.491	0.635
Financial Stability (X2)	-1.262	1.475	-0.343	-0.856	0.414
External Pressure (X3)	1.817	1.307	0.407	1.39	0.198
Nature Of Industry (X4)	-15.883	5.349	-0.559	-2.969	0.016
Effective Monitoring (X5)	0.58	2.124	0.083	0.273	0.791
Rasionalisasi (X6)	-1.42	4.527	-0.081	-0.314	0.761
Pergantian Direksi (X7)	-0.666	0.295	-0.433	-2.261	0.05

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai signifikansi yang diperoleh semua variabel lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan independent, apakah berhubungan positif atau negatif untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada variabel independen. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + e$$

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.036	14.634		-1.027	0.307
	Financial Target (X1)	92.574	31.867	0.635	2.905	0.004
	Financial Stability (X2)	18.647	10.203	0.121	1.828	0.07
	External Pressure (X3)	-25.481	9.788	-0.539	-2.603	0.011
	Nature Of Industry (X4) Effective Monitoring	-69.727	6.169	-0.707	-11.302	<.001
	(X5)	29.841	33.542	0.055	0.89	0.376
	Rasionalisasi (X6)	-40.405	46.174	-0.083	-0.875	0.383
	Pergantian Direksi (X7)	-3.166	6.663	-0.029	-0.475	0.636

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = (-15.036) + 92.574X_1 + 18.647X_2 - 25.481X_3 - 69.727X_4 + 29.841X_5 - 40.405X_6 - 3.166X_7$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai *constant* sebesar -15.036 yang berarti bahwa jika variabel

independen lainnya bernilai nol, maka variabel kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar -15.036.

2. Koefisien regresi untuk variabel *financial target* sebesar 92.574. Koefisien positif menunjukkan bahwa setiap mengalami kenaikan sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 92.574.
3. Koefisien regresi untuk variabel *financial stability* sebesar 18.647. Koefisien positif menunjukkan bahwa setiap mengalami kenaikan sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 18.647.
4. Koefisien regresi untuk variabel *external pressure* sebesar -25.481. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap mengalami kenaikan 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -25.481.
5. Koefisien regresi untuk variabel *nature of industry* sebesar -69.727. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap mengalami kenaikan sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -69.727.
6. Koefisien regresi untuk variabel *effective monitoring* sebesar 29.841. Koefisien positif menunjukkan bahwa setiap mengalami kenaikan sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 29.841.
7. Koefisien regresi untuk variabel rasionalisasi sebesar -40.405. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap mengalami

kenaikan sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -40.405.

8. Koefisien regresi untuk variabel pergantian direksi sebesar -3.166. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap mengalami kenaikan sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan mengalami penurunan sebesar -3.166.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R^2 yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut hasil uji R^2 yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	0.62	0.595	33.749497

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi atau (Adjusted R Square) sebesar 0.595. Nilai tersebut berarti 59,5% variasi variabel bebas dapat menjelaskan model

persamaan regresi dan 40,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut hasil Uji t menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.036	14.634		-1.027	0.307
	Financial Target (X1)	92.574	31.867	0.635	2.905	0.004
	Financial Stability (X2)	18.647	10.203	0.121	1.828	0.07
	External Pressure (X3)	-25.481	9.788	-0.539	-2.603	0.011
	Nature Of Industry (X4)	-69.727	6.169	-0.707	-11.302	<.001
	Effective Monitoring (X5)	29.841	33.542	0.055	0.89	0.376
	Rasionalisasi (X6)	-40.405	46.174	-0.083	-0.875	0.383
	Pergantian Direksi (X7)	-3.166	6.663	-0.029	-0.475	0.636

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Hasil analisis hipotesis penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel 4.9 diatas variabel *financial target* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,905. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = 116 – 8 = 108. Hasil yang

diperoleh untuk t tabel sebesar 1,982. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,905 > 1,982$) dengan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_1 diterima, artinya berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Variabel *financial stability* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,828. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $116 - 8 = 108$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,982. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,828 < 1,982$) dengan nilai signifikansi 0,07 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti H_2 ditolak, artinya berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel *external pressure* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,603. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $116 - 8 = 108$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,982. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,603 < 1,982$) dengan nilai signifikansi 0,011 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti H_3 ditolak, artinya pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Variabel *nature of industry* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -11,302. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $116 - 8 = 108$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,982.

Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-11,302 > 1,982$) dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_4 diterima, artinya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

5. Variabel *effective monitoring* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,89. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $116 - 8 = 108$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,982. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,89 < 1,982$) dengan nilai signifikansi 0,376 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti H_3 ditolak, artinya berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Variabel rasionalisasi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,875. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $116 - 8 = 108$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,982. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,875 < 1,982$) dengan nilai signifikansi 0,383 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti H_3 ditolak, artinya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Variabel pergantian direksi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,475. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $116 - 8 = 108$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,982. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,475 < 1,982$) dengan nilai

signifikansi 0,636 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti H₃ ditolak, artinya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bentuk statistik maka perlu dilakukan penelaahan yang lebih mendalam guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap penelitian. Oleh karena itu, berikut ini akan dibahas selengkapnya mengenai hasil uji hipotesis tersebut:

1. Pengaruh *Financial Target* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama (H₁) dalam penelitian ini adalah *Financial Target* yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,905 > 1,982$) dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya berpengaruh positif dan signifikan *Financial Target* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et. al, 2022) yang mengemukakan bahwa *Financial Target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ROA mengalami kenaikan maka kecurangan laporan keuangan semakin besar.

2. Pengaruh *Financial Stability* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis kedua (H₂) dalam penelitian ini adalah

Financial Stability yang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,828 < 1,982$) dengan nilai signifikansi $0,07 > 0,05$ artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan *Financial Stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina M,2023) yang mengemukakan bahwa *Financial Stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio perubahan aset tidak dapat menjadi acuan perusahaan dalam melakukan kecurangan karena biasanya beberapa perusahaan menggunakan asetnya sebagai tambahan pendanaan untuk mengatasi stabilitas keuangan yang bermasalah dengan cara melakukan penjualan aset.

3. Pengaruh *External Pressure* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini adalah *External Pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,603 < 1,982$) dengan nilai signifikansi $0,011 > 0,05$ artinya berpengaruh negatif tidak signifikan *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Skousen et al, 2009) yang mengemukakan bahwa *External Pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan memiliki kemampuan

dalam membayar hutangnya sehingga leverage menjadi lebih rendah.

4. Pengaruh *Nature Of Industry* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini adalah *Nature Of Industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-11,302 < 1,982$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya berpengaruh negatif yang signifikan *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga et al, 2019) yang mengemukakan bahwa *Nature Of Industry* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pengukuran rasio perubahan total piutang dan persediaan menunjukkan semakin tinggi nilai rasio perubahan piutang suatu perusahaan, semakin tinggi pula potensi adanya kecurangan laporan keuangan. Karena, piutang merupakan suatu aset yang dapat dimonetisasi dengan melakukan *window dressing*.

5. Pengaruh *Effective Monitoring* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini adalah *Effective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,89 < 1,982$) dengan nilai signifikansi $0,376 > 0,05$ artinya berpengaruh positif tidak signifikan *effective monitoring* terhadap

kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga et al, 2019) yang mengemukakan bahwa *effective monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dewan komisaris independen mungkin hanya dilakukan dalam hal pemenuhan regulasi saja.

6. Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis keenam (H_6) dalam penelitian ini adalah Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,875 < 1,982$) dengan nilai signifikansi $0,383 > 0,05$ artinya berpengaruh negatif tidak signifikan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningrum, 2021) yang mengemukakan bahwa Rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasionalisasi merupakan unsur yang sulit untuk diukur dan pada umumnya rasionalisasi berkaitan dengan integritas, maka yang umum terjadi ialah para manajer bersikap jujur.

7. Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis ketujuh (H_7) dalam penelitian ini adalah Pergantian Direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,475 < 1,982$) dengan nilai signifikansi $0,636 > 0,05$ artinya

berpengaruh negatif tidak signifikan pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Caroline et al, 2022) yang mengemukakan bahwa pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian direksi tidak memicu dalam melakukan kecurangan laporan keuangan karena adanya pengawasan yang efektif dari dewan komisaris terhadap kinerja manajemen.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *External Pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Nature Of Industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pergantian Direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

B. Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dari beberapa sektor lainnya sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal
2. Penulis selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel *proksi* lain yang dapat digunakan yang diduga berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aug Ghaleh, S. F., Iskandar, T. M., & Mohamed, Z. M. (2014). *Fraud Risk Factors of Fraud Triangle and the Likelihood of Fraud Occurrence : Evidence from Malaysia*. Vol 6,(No. 1), 1–7.
- Agustina, M. (2023). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 9(No 1).
- Albrecht, S. W., Albrecht, O. C., Albrecht, C. C., Zimbelman, & F. M. (2011). *Fraud Examination 4th Edition*.
- Annisya. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*. *Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Ayuningrum, L. M., Murni, Y., & Astuti, S. B. (2021). *Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol 1, 1–13.
- Beasley, M. S. (1996). An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *Accounting Review*.
- Carolin, C., Carsaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Analisis *Fraud Diamond* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* Pada Beberapa Jurnal Tahun Terbit 2018-2022, Studi Meta Analisis
- Cressy, D. R. (1953). *Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement*.
- Ika Cipta, S. (2019). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. Seminar Nasional Cendekiawan.
- Lubis, I. P. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap *Integritas* Laporan Keuangan. 10(2), 138–149.
- Martyanta, & Daljono. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002-2006). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 2(No. 2), 1–12.
- Nobel, M. R. (2019). *Fraud Diamond Analysis In Detecting Financial Statement Fraud*. In *The Indonesian Accounting Review* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1632>
- Nurbaiti, Z., & Hanafi, R. (2017). Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi Tingkat *Accounting Irregularities*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 6,(No. 2), 167.

- Permata, D., & Laila, U. (2021). Deteksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud diamond*. *Jurnal Akuntabilitas*, 15(2), 1–12.
- Prastyo, A. M., Sarwono, A. E., Saptantinah, D., & Astuti, P. (2022). Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement. 75–87.
- Prayoga, M. A., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif *Fraud Diamond Theory*: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Vol 21*,(1).
- Putri, D., Nurmansyah, & Aznuryandi. (2022). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis *Fraud Diamond* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Vol 11*,.
- Rasiman, R., & Rachbini, W. (2018). *Fraud Diamond* dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(02), 188–200.
- Richardson, A. S., Sloan, G. R., Soliman, T. M., & Tuna, I. (2006). *The implication of accounting distortion and growth for accruals and profitability*. *The Accounting Review*, Vol 81,(No 3), 731–743.
- Romney, S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud*: Perspektif *Diamond Fraud Theory*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol 20(No.2), 109–125.
- Sihombing, R. (2014). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 03, No 2.
- Skousen, C.J, Smith, R, K., Wright, & C.J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm's Performance*, Vol 13, 23–81.
- Summers, S. L., & Sweeney, J. T. (1998). *Fraudulently misstated financial statements and insider trading: An empirical Analysis*. Vol 73.(No.1), 131–146.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The *Fraud Diamond* : Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

L

A



M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 (TABULASI DATA)

NO	KODE	TAHUN	F-SCORE	ROA	ACHANGE	LEV	RECEIVABLE	BDOUT	TATA	DCHANGE
1	INTP	2020	0.51055	0.06606	-0.01310	0.18901	-0.00480	0.33333	-0.06333	1
		2021	0.65299	0.06843	-0.04420	0.21102	-0.00754	0.42857	-0.03131	0
		2022	0.69058	0.07167	-0.01645	0.23882	-0.01273	0.42857	-0.02176	0
		2023	0.59193	0.06578	0.15341	0.29276	-0.00928	0.42857	-0.05176	1
2	SMBR	2020	0.26927	0.00191	0.03986	0.40600	0.02440	0.50000	-0.06659	0
		2021	0.43516	0.00878	-0.07254	0.43509	-0.16194	0.50000	-0.02347	1
		2022	0.55240	0.01475	-0.01471	0.41345	0.01479	0.50000	-0.06368	1
		2023	0.61901	0.02503	-0.07362	0.34886	0.10728	0.50000	-0.03602	1
3	SMCB	2020	0.12492	0.03139	0.05983	0.63516	0.10086	0.33333	-0.01683	0
		2021	0.31794	0.03440	0.00006	0.63376	-0.07035	0.25000	-0.03969	1
		2022	0.42044	0.03905	0.03625	0.47890	-0.07435	0.25000	-0.10032	1
		2023	0.38674	0.04185	-0.00524	0.44524	0.08888	0.25000	-0.01466	0
4	ARNA	2020	0.52132	0.16558	0.09516	0.33771	0.03506	0.50000	-0.04754	0
		2021	0.71406	0.21216	0.13865	0.29879	-0.01140	0.50000	-0.01029	0
		2022	0.59472	0.22551	0.14947	0.28916	0.01707	0.50000	0.03199	1
		2023	0.40072	0.17137	0.01614	0.29210	0.06609	0.50000	-0.01908	1
5	ISSP	2020	-0.15645	0.02894	-0.05415	0.45112	0.06110	0.25000	-0.02876	0
		2021	0.69929	0.06849	0.16798	0.46640	-0.03652	0.25000	0.08402	1
		2022	0.32629	0.04130	0.04348	0.44038	-0.00418	0.40000	0.04556	0
		2023	0.40405	0.06248	0.07640	0.42066	-0.00966	0.25000	0.03719	0
6	IGAR	2020	0.80155	0.09127	0.07816	0.10855	-0.01307	0.33333	-0.02362	0
		2021	1.24182	0.12854	0.21552	0.14567	0.02505	0.33333	0.05614	0
		2022	1.03939	0.11847	0.06705	0.08882	-0.04613	0.33333	0.08315	1
		2023	0.42010	0.06233	0.05230	0.08469	0.01891	0.33333	-0.16361	0
7	PBID	2020	0.45634	0.15458	0.03349	0.19536	0.00350	0.50000	-0.06719	0
		2021	1.04416	0.14886	0.15667	0.17895	0.00389	0.50000	0.09806	0
		2022	0.83326	0.11673	0.08741	0.19548	-0.00614	0.50000	0.04773	0
		2023	0.62649	0.11763	0.05131	0.17702	0.00965	0.50000	-0.04153	0
8	CPIN	2020	0.68405	0.12342	0.07042	0.25063	-0.00342	0.33333	-0.03208	0
		2021	0.74437	0.10210	0.13758	0.29047	-0.01160	0.33333	0.04224	0
		2022	0.54678	0.07354	0.12417	0.33930	0.00190	0.33333	0.03153	0
		2023	0.45631	0.05658	0.02819	0.34029	-0.00716	0.50000	-0.02021	1
9	JPFA	2020	0.07706	0.04708	-0.02623	0.56026	-0.00741	0.33333	-0.11088	0
		2021	0.52841	0.07453	0.10165	0.54170	0.00049	0.33333	0.05001	0
		2022	0.26564	0.04561	0.14345	0.58231	-0.00314	0.50000	0.00196	0
		2023	0.14404	0.02773	0.04339	0.58465	-0.00044	0.50000	-0.04181	0

10	IFII	2020	0.89450	0.06850	-0.02478	0.07015	-0.03214	0.33333	-0.10071	0
		2021	0.45976	0.07107	0.07865	0.52154	0.02479	0.33333	-0.05607	0
		2022	0.93098	0.05560	0.50752	0.34596	-0.02569	0.33333	0.00438	0
		2023	0.66165	0.05326	0.08449	0.35551	0.07015	0.33333	-0.01305	0
11	FASW	2020	0.00698	0.03069	0.07078	0.59926	0.00798	0.33333	-0.00882	0
		2021	0.47376	0.04642	0.15540	0.61470	0.00920	0.33333	0.03355	0
		2022	-0.21680	0.00931	-0.03190	0.61085	-0.06574	0.37500	-0.11290	1
		2023	-0.64720	-0.04712	-0.02584	0.65219	0.04226	0.33333	-0.06978	0
12	KMTR	2020	0.03866	0.03852	0.25532	0.59611	0.05052	0.40000	0.03635	0
		2021	0.69323	0.01462	0.08725	0.63499	-0.04026	0.40000	0.01188	0
		2022	0.02243	-0.01532	-0.13925	0.59225	-0.02308	0.40000	-0.24712	0
		2023	-0.38760	-0.00647	-0.04500	0.58569	0.05232	0.40000	-0.01458	1
13	AUTO	2020	0.12421	-0.00249	-0.05217	0.25753	0.00466	0.37500	-0.07814	0
		2021	0.79865	0.03747	0.11641	0.30103	-0.00849	0.37500	-0.01633	0
		2022	0.76261	0.07960	0.09288	0.29532	0.00680	0.37500	0.04135	1
		2023	0.53685	0.10262	0.05895	0.25867	-0.01841	0.37500	0.00899	1
14	UCID	2020	0.17379	0.04077	-0.08076	0.41204	-0.03307	0.33333	-0.13460	0
		2021	0.40756	0.06172	0.01746	0.36478	-0.03218	0.33333	-0.04055	0
		2022	0.46389	0.03766	0.07080	0.38648	0.04164	0.40000	0.00484	0
		2023	0.32506	0.05119	0.01913	0.34452	-0.02277	0.40000	-0.05722	0
15	CEKA	2020	0.86960	0.11605	0.12461	0.19529	-0.00019	0.33333	0.00671	0
		2021	1.32247	0.11021	0.08343	0.09912	-0.00936	0.33333	0.16410	0
		2022	1.11015	0.12844	0.01231	0.09791	0.03236	0.50000	0.12154	0
		2023	0.61465	0.08110	0.10200	0.13270	-0.03923	0.66667	-0.20538	1
16	GOOD	2020	0.13770	0.03730	0.29782	0.55951	-0.00350	0.40000	-0.08797	0
		2021	0.38248	0.07280	0.02977	0.55040	-0.00167	0.40000	-0.03209	0
		2022	0.44712	0.07120	0.08287	0.54261	0.00656	0.40000	-0.01372	0
		2023	0.29671	0.08098	0.01369	0.47370	0.00503	0.33333	-0.03529	1
17	ICBP	2020	0.73447	0.07155	1.67864	0.51375	0.02552	0.57143	-0.01850	1
		2021	0.52979	0.06704	0.13817	0.53446	-0.00290	0.57143	-0.00065	0
		2022	0.52554	0.04963	-0.02296	0.50156	-0.00876	0.57143	-0.02673	0
		2023	0.50519	0.07098	0.03436	0.47929	-0.00075	0.50000	-0.03312	0
18	INDF	2020	0.49887	0.05369	0.69453	0.51136	0.00107	0.37500	-0.03131	0
		2021	0.49143	0.06264	0.09975	0.51478	0.00626	0.37500	-0.01932	1
		2022	0.47174	0.05095	0.00648	0.48112	-0.00399	0.37500	-0.02436	0
		2023	0.42377	0.06160	0.03411	0.46157	-0.00356	0.37500	-0.03734	1
19	KEJU	2020	0.27190	0.17931	0.01275	0.34663	-0.00649	0.33333	-0.13560	1
		2021	0.80597	0.18848	0.13770	0.23693	-0.00405	0.33333	0.06092	1
		2022	0.53712	0.18308	-0.16494	0.24426	-0.00012	0.33333	0.08217	1
		2023	0.51205	0.12815	-0.02207	0.25139	0.00403	0.33333	0.05407	1

20	MYOR	2020	0.34268	0.10609	0.03885	0.43009	-0.02574	0.40000	-0.08179	0
		2021	0.40390	0.06080	0.00709	0.42965	-0.01224	0.40000	0.00849	0
		2022	0.53545	0.08844	0.11841	0.42384	-0.00251	0.40000	0.01573	1
		2023	0.53828	0.13594	0.07157	0.35979	-0.01853	0.40000	-0.08439	0
21	PANI	2020	-0.46217	0.00228	-0.17975	0.59299	-0.00652	0.50000	0.06037	0
		2021	570.72868	0.00013	-0.86459	0.96433	4.36860	0.33333	0.02718	1
		2022	1.28072	0.01809	0.19872	0.53708	-3.74532	0.33333	-0.01986	0
		2023	1.11895	0.02316	1.11514	0.43376	-0.05650	0.42857	0.05098	1
22	ROTI	2020	0.53855	0.03787	-0.04911	0.27503	-0.02944	0.33333	-0.07142	1
		2021	0.59441	0.06766	-0.05860	0.31534	-0.01017	0.33333	-0.08589	1
		2022	0.72729	0.10465	-0.01455	0.35086	0.00768	0.33333	-0.07126	1
		2023	0.36307	0.08452	-0.04523	0.39307	-0.00173	0.33333	-0.07240	0
23	HMSP	2020	0.05914	0.17275	-0.02414	0.39120	0.00868	0.50000	-0.06788	0
		2021	-1.05403	0.13443	0.06878	1.03196	-0.01508	0.50000	-0.05962	0
		2022	-0.86126	0.11542	0.03196	1.00000	0.00122	0.50000	-0.01883	1
		2023	-1.50826	3.90918	-0.96219	12.28565	0.00062	0.50000	0.87613	1
24	ITIC	2020	0.64678	0.01212	0.12788	0.44597	0.00922	0.50000	0.05870	0
		2021	0.40129	0.03487	0.04282	0.38356	0.03938	0.50000	-0.05167	0
		2022	0.59220	0.04330	0.05032	0.34144	-0.03959	0.50000	-0.01341	0
		2023	0.53048	0.04812	0.01292	0.28986	0.00404	0.50000	-0.07322	0
25	DVLA	2020	0.48587	0.08158	0.08566	0.33242	0.08382	0.44444	0.02793	0
		2021	0.33022	0.07034	0.04842	0.33199	-0.14107	0.28571	-0.13858	0
		2022	0.54126	0.07435	-0.03542	0.30138	0.04384	0.33333	0.08234	1
		2023	0.47068	0.07166	0.01644	0.31229	0.07791	0.42857	0.01819	1
26	PYFA	2020	0.70346	0.09670	0.19807	0.31037	0.04768	0.50000	0.09184	1
		2021	0.62615	0.00680	2.52716	0.79274	-0.05733	0.50000	-0.04231	0
		2022	0.57421	0.18116	0.88604	0.70908	0.05195	0.75000	0.17756	0
		2023	-0.17377	-0.05602	0.00044	0.76528	0.07057	0.75000	0.01233	0
27	SIDO	2020	0.87416	0.24263	0.09065	0.16308	0.02507	0.50000	-0.02643	0
		2021	0.90560	0.30988	0.05701	0.14691	-0.03427	0.50000	0.01513	0
		2022	0.67574	0.27067	0.00307	0.14112	0.01226	0.50000	-0.00059	0
		2023	0.60276	0.24434	-0.04673	0.12974	0.04352	0.40000	-0.04022	1
28	TCID	2020	0.11442	-0.02366	-0.09266	0.19389	0.01098	0.40000	-0.15810	1
		2021	0.62624	-0.03325	-0.00604	0.20904	0.02733	0.50000	-0.09851	1
		2022	0.89203	0.00761	0.03471	0.22089	-0.01387	0.50000	-0.03023	1
		2023	0.68253	0.01594	0.00458	0.21148	0.01647	0.40000	-0.07769	1
29	UNVR	2020	-0.44407	0.39106	-0.11290	0.78179	-0.00095	0.16667	-0.06553	1
		2021	-0.63838	0.30197	0.04097	0.77338	-0.00869	0.33333	-0.11243	1
		2022	-0.44592	0.29287	-0.03935	0.78179	-0.01513	0.33333	-0.14721	1
		2023	-0.65199	0.28810	-0.09029	0.79709	-0.03488	0.33333	-0.13905	1

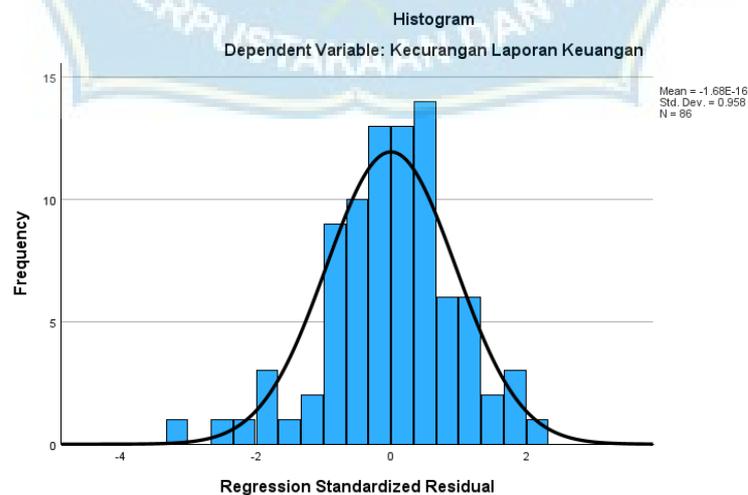
LAMPIRAN 2 (OUTPUT HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS)

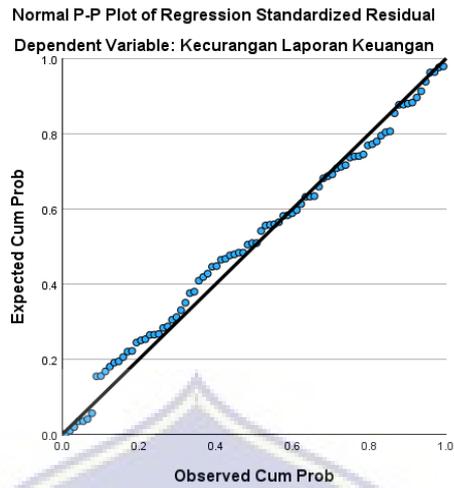
➤ Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Target (X1)	116	-0.056	3.909	0.11691	0.36374
Financial Stability (X2)	116	-0.962	2.527	0.08527	0.345393
External Pressure (X3)	116	0.07	12.286	0.5086	1.121131
Nature Of Industry (X4)	116	-3.745	4.369	0.0078	0.537956
Effective Monitoring (X5)	116	0.167	0.75	0.40887	0.097971
Rasionalisasi (X6)	116	-0.247	0.876	-0.0161	0.108454
Pergantian Direksi (X7)	116	0	1	0.39	0.489
Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	116	-570.729	1.322	-4.5017	53.031983
Valid N (listwise)	116				

➤ Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		0
Std. Deviation		9.53439247
Most Extreme Differences		
Absolute		0.057
Positive		0.057
Negative		-0.036
Test Statistic		0.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c





➤ Hasil Uji Autokorelasi

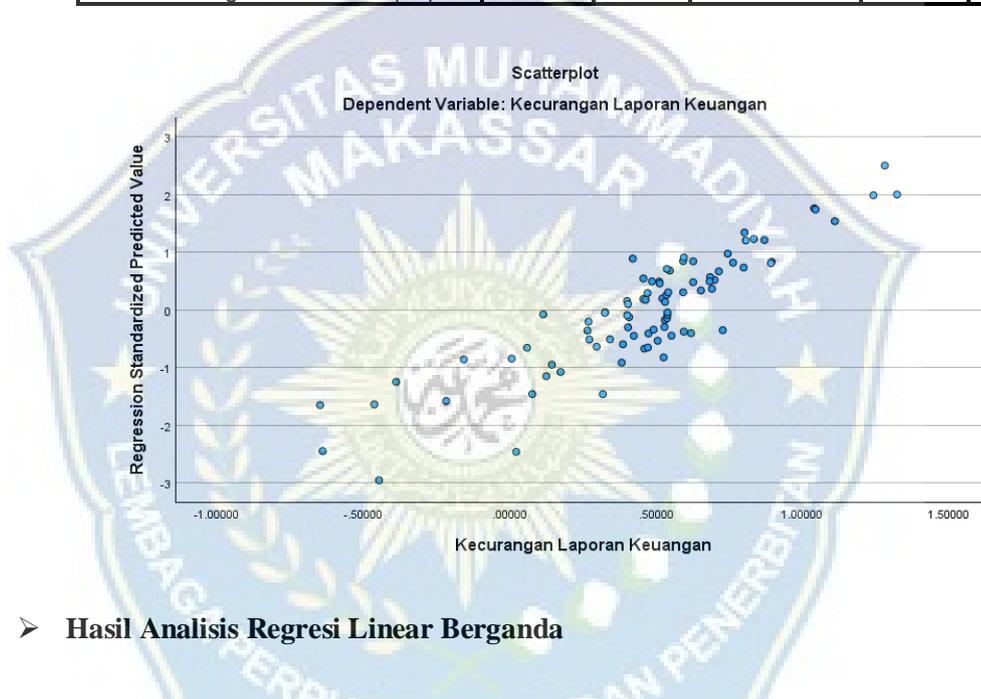
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	0.62	0.595	33.749497	1.061

➤ Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Financial Target (X1)	0.709	1.411
Financial Stability (X2)	0.781	1.28
External Pressure (X3)	0.681	1.469
Nature Of Industry (X4)	0.972	1.028
Effective Monitoring (X5)	0.892	1.12
Rasionalisasi (X6)	0.872	1.147
Pergantian Direksi (X7)	0.955	1.047

➤ Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.934	0.909		1.027	0.331
	Financial Target (X1)	-1.79	3.641	-0.13	-0.491	0.635
	Financial Stability (X2)	-1.262	1.475	-0.343	-0.856	0.414
	External Pressure (X3)	1.817	1.307	0.407	1.39	0.198
	Nature Of Industry (X4)	-15.883	5.349	-0.559	-2.969	0.016
	Effective Monitoring (X5)	0.58	2.124	0.083	0.273	0.791
	Rasionalisasi (X6)	-1.42	4.527	-0.081	-0.314	0.761
	Pergantian Direksi (X7)	-0.666	0.295	-0.433	-2.261	0.05



➤ Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.036	14.634		-1.027	0.307
	Financial Target (X1)	92.574	31.867	0.635	2.905	0.004
	Financial Stability (X2)	18.647	10.203	0.121	1.828	0.07
	External Pressure (X3)	-25.481	9.788	-0.539	-2.603	0.011
	Nature Of Industry (X4)	-69.727	6.169	-0.707	-11.302	<.001
	Effective Monitoring (X5)	29.841	33.542	0.055	0.89	0.376
	Rasionalisasi (X6)	-40.405	46.174	-0.083	-0.875	0.383
	Pergantian Direksi (X7)	-3.166	6.663	-0.029	-0.475	0.636

➤ Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	0.62	0.595	33.749497

➤ Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.036	14.634		-1.027	0.307
	Financial Target (X1)	92.574	31.867	0.635	2.905	0.004
	Financial Stability (X2)	18.647	10.203	0.121	1.828	0.07
	External Pressure (X3)	-25.481	9.788	-0.539	-2.603	0.011
	Nature Of Industry (X4)	-69.727	6.169	-0.707	-11.302	<.001
	Effective Monitoring (X5)	29.841	33.542	0.055	0.89	0.376
	Rasionalisasi (X6)	-40.405	46.174	-0.083	-0.875	0.383
	Pergantian Direksi (X7)	-3.166	6.663	-0.029	-0.475	0.636

➤ SURAT BALASAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 29 April 2024
20 Syawal 1445 H

Nomor : 078/GI-U/IV/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3854/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Risna Nur Adirawati
Stambuk : 105731100520
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Analisis *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Risna Nur Adirawati

Nim : 105731100520

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Risna Nur Adirawati, M.I.P
NIM. 964 591

Risna Nur Adirawati 105731100520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **11%** INTERNET SOURCES **7%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	priliaapril.blogspot.com Internet Source	2%
2	prosidingakt.ukdw.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	2%
5	Akun Fadly, Ilham Wahyudi, Susfa Yetti. "PENGARUH FRAUD DIAMOND TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI JAMBI PERIODE 2014 - 2018", Jambi Accounting Review (JAR), 2021 Publication	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Risna Nur Adirawati 105731100520 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	11%
2	www.jptam.org Internet Source	2%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.unp.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
6	ujijurnal.univpancasila.ac.id Internet Source	2%
7	repository.stei.ac.id Internet Source	2%
8	pt.scribd.com Internet Source	2%



Risna Nur Adirawati 105731100520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.uinib.ac.id

Internet Source

2%

3

jurnal.unismabekasi.ac.id

Internet Source

2%

4

Hernadhi. S. "Pengaruh kompetensi, pelatihan dan pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT Rubber Hock Lie Sunggal Sumatra Utara", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2020

Publication

2%

5

repository.unmul.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upiypk.ac.id

Internet Source

3%

2

Evie - Sukma, Lestari Daswan. "Securadangan Laporan Keuangan: Financial Target Nature Of Industry, Dan Perubahan Auditor Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2023

Publication

2%

3

Effrita Ayuningtyas, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlaela. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK GO-PUBLIC DI BEI TAHUN 2014-2018", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

2%

4

Utami Utami, Ardiani Ika Sulistyawati. "MANAJEMEN LABA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI EMPIRIS

2%

Kisna Nur Adirawati 105731100520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.ui.ac.id
Internet Source

5%



Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Risna Nur Adirawati, panggilan Risna lahir di Biringkanaya pada tanggal 13 Mei 2001 dari pasangan suami istri Bapak Abd Samad dan Ibu Kamisa. Peneliti adalah anak keempat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Biringkanaya Desa Biringala Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Bonto Karampuang lulus tahun 2013, SMP Negeri 3 Bajeng lulus tahun 2016, SMK Negeri 1 Limbung lulus pada tahun 2019 dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

